Studi kasus yang akan dibahas adalah mengenai sebuah perusahaan yang terlah menetapkan tujuan bisnisnya yang ambisius, dengan meningkatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama mereka. Menyadari bahwa TI memiliki peran perintah dalam mencapai tujuan ini, perusahaan tersebut berusaha untuk memahami bagaimana meningkatkan aspek-aspek yang berkaitan dengan TI agar sesuai dengan tujuan bisnis.

Dalam upaya ini mutuskan untuk mengadopsi COBIT 5 sebagai *framework* yang telah banyak membantu organisasi mengelola dan mengendalikan TI dengan efektif dan efisien. Salah satu langkah awal dalam penerapan COBIT 5 adalah dengan menurunkan tujuan bisni perusahaan meliputi, *Customer-Oriented Service Culture, Business Service Continuity and availability,* dan *Agile Responses To a Changing Business Environment.*

Untuk mengerjakan tugas ini, dengan panduan proses menurunkan tujuan bisnis perusahaan menjadi *Enabler Goals*relevan menggunakan COBIT 5 *Goals Cascade Overwiew*. Dapat menjelaskan bagaimana mengidentifikasi tujuan COBIT 5 yang paling sesaui dengan tujuan perusahaan, dan kemudian menjabarkannya menjadi *Enabler Goals*yang spesifik. Berikut COBIT 5 *Goals Cascade Overview:*

|  |
| --- |
| *[A picture containing text, screenshot, font, number  Description automatically generated](https://www.blogger.com/blog/post/edit/8062571994665402342/3688923793439981386)* |
| *Gambar 1. COBIT 5 Goals Cascade Overview Sumber: COBIT 5 A Business Framwork For The Governance and Management of Enterprise IT* |

Berdasarkan panduan gambar 1, perusahaan sudah menentukan enterprise goal mereka, yang mana enterprise goals tersebut dapat dilihat pada figure 5 pada buku panduan COBIT 5 sebagai berikut:

|  |
| --- |
|  |
| Gambar 2. COBIT 5 Enterprise Goals Sumber: COBIT 5 A Business Framwork For The Governance and Management of Enterprise IT |

Berdasarkan tabel pada gambar 5 perusahaan berfokus pada peningkatan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama sehingga BSC Dimension yang dipilih ada bagian *Customer* dengan *Enterprise Goals*yang ditentukan adalah *C*ustomer*-Oriented Service Culture*, *Business Service Continuity and Availability*, dan *Agile Responses To a Changing Business Environment*. Pada implementasi ini saya mengambil *enterprise goals* poin 7 yaitu *Business Service Continuity and Availability*.

Kemudian berdasarkan gambar 5, selanjutnya mencari IT-Releted Goals yang dapat dilihat pada Appendix B, sebagai berikut:

|  |
| --- |
|  |
| Gambar 3. Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-related Goals Sumber: COBIT 5 A Business Framwork For The Governance and Management of Enterprise IT |

Pada mapping tersebut terdapat 'P dan S' yang menyatakan jika inisial 'P' adalah primer yang artinya harus diambil sedangkan 'S' adalah sekunder artinya tidak harus diambil. Untuk *enterprise goals*poin 7*IT-Releted Goals* yang wajib diambil yaitu, pada poin 4 *Managed IT-related business risk*, 10 *Security of information processing infrastructure and applications*, 14 *Availability of reliable and useful information for decision making.*

Kemudian kembali ke panduan gambar 1, setelah menentukan *IT-Releted Goals* selanjutnya adalah menurunkan *IT-Releted Goals* ke *Enabler Goals.*Untuk menentukan *Enabler Goals* dapat dilihat pada *Appendix C*, sebagai berikut:

[A picture containing screenshot, text, number, font

Description automatically generated](https://www.blogger.com/blog/post/edit/8062571994665402342/3688923793439981386)

|  |
| --- |
| [A picture containing screenshot, text, number, parallel  Description automatically generated](https://www.blogger.com/blog/post/edit/8062571994665402342/3688923793439981386) |
| Gambar 4. Mapping COBIT 5 IT-related Goals to Processes Sumber: COBIT 5 A Business Framwork For The Governance and Management of Enterprise IT |

Pada gambar 4, seperti mapping ketika menentukan *IT-Releted Goals* terdapat inisial P dan S' dalamnya, maka untuk menurunkan *Enterprise Goals* poin 7 menjadi *Enabler Goals*dapat memilih COBIT 5 *Process* yang memiliki inisial 'P' untuk poin 7. Jadi hasil mapping *IT-Releted Goals* *to Process* untuk *Enterprise Goals*poin 7 sebagai berikut:

*IT-Releted Goals*:

* 4 *Managed IT-related business risk*:

1. EDM03 Ensure Risk Optimisation
2. APO10 Manage Suppliers
3. APO12 Manage Risk
4. APO13 Manage Security
5. BAI01 Manage Programmes and Projects
6. BAI06 Manage Changes

* 10 *Security of information processing infrastructure and applications:*

1. EDM03 Ensure Risk Optimisation
2. APO12 Manage Risk
3. APO13 Manage Security
4. BAI06 Manage Changes

* 14 *Availability of reliable and useful information for decision making*:

1. APO09 Manage Service Agreements
2. APO13 Manage Security
3. BAI04 Manage Availability and Capacity
4. BAI10 Manage Configuration

Setelah menurunkan *enterprise goals*menjadi *enabler goals.*Selanjutnya menjelaskan bagaimana keterkaitan *enabler goals* dengan domain EDM, APO, dan BAI. Dengan penjelasannya sebagai berikut:

1. **4 *Managed IT-related business risk***

* Domain EDM (Evaluate, Direct, Monitor):
  + **Enabler Goal**: EDM03 Ensure Risk Optimisation
  + **Penjelasan**: *Enabler goals* EDM03 memiliki fokus pada evaluasi, pengawasan, dan pengoptimalan risiko IT. Dalam domain ini, organisasi perlu melakukan evaluasi risiko IT didalam organisasi secara teratur, untuk mengelola risiko, dan melakukan monitoring.
* Domain APO (Align, Plan, Organize):
  + **Enabler Goal**: APO10 Manage Suppliers
  + **Penjelasan**: APO10 berkaitan dengan manajemen supplier, dimana dalam upaya pengelolaannya organisasi perlu melakukan beberapa upaya yang berkaitan dengan manejemen supplier. Diantaranya yaitu organisasi perlu melakukan seleksi supplier, evaluasi, dan memantau kinerja supplier. Dengan menerapkan *enabler goal*APO10, diharapkan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, serta memastikan bahwa kebutuhan organisasi terpenuhi dengan baik.
  + **Enabler Goal**: APO12 Manage Risk
  + **Penjelasan**: *Enabler goal* APO12 terhadap domain APO kaitannya, yaitu organisasi perlu secara aktif melakukan identifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan layanan, sistem, dan infrastruktur TI. Dengan mengimplementasikan *enabler goal* APO12, diharapkan organisasi dapat meminimalkan dampak negatif dari risiko, melindungi aset TI, dan memastikan keberlangsungan operasional perusahaan.
  + **Enabler Goal**: APO13 Manage Security
  + **Penjelasan**: *enabler*APO13 berfokus pada pengelolaan keamanan TI. Dalam domain APO, organisasi perlu melakukan perencanaan, implementasi, dan melakukan pengawasn terkait keamanan TI organisasi meliput perlindungan data, identifikasi ancaman *security*, dan memantau keamanan TI organisasi.
* Domain BAI (Build, Acquire, Implement):
  + **Enabler Goal**: BAI01 Manage Programmes and Projects
  + **Penjelasan**: *enabler goal*BAI01 pada domain BAI berfokus pada pengelolaan program dan proyek TI. Dalam domain BAI, organisasi harus melakukan pengelolaaan program dan proyek TI organisasi dengan baik, hal ini berkaitan dengan proses perencanaa, pengorganisasian, dan implementasi TI yang efektif untuk memastikan keberhasilan pengembangan dan implementasi TI.
  + **Enabler Goal**: BAI06 Manage Changes
  + **Penjelasan**: BAI06 berkaitan dengan pengelolaan perubahan dalam lingkungan TI. Dalam domain BAI, organisasi perlu memahami dan mengelola perubahan terkait sistem, proses, dan infrastruktu TI dengan optimal untuk meminimalisir risiko dan memperbesar keberhasilan transisi.

    2. **10 *Security of information processing infrastructure and applications***

* Domain EDM (Evaluate, Direct, Monitor)
  + **Enabler goal**: EDM03 Ensure Risk Optimisation
  + **Penjelasan**: EDM03 memiliki peran penting. Dengan mengimplementasikan pengoptimalan risiko yang efektif, dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan infrasturktur dan implementasi pengolahan informasi. Hal ini mencakup evaluasi keamanan, mitigasi risiko, pemantauan aktivitas keamanan, dan implementasi kontrol yang tepa.
* Domain APO (Align, Plan, Organize)
  + **Enabler goal**: APO12 Manage Risk
  + **Penjelasan**: APO12 dalam konteks *IT-Releted goal* '*Security of information processing infrastructure and applications*' membantu untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko terkati infrastruktur dan implementasi TI yang dapat mempengaruhi keamanan informasi.
  + **Enabler goal**: APO13 Manage Security
  + **Penjelasan**: *enabler goal* APO13 berfokus pada langkah-langkah untuk mengelola keamanan TI, seperti melindungi data, mengidentifikasi ancaman, dan memantau keamanan yang relevan untuk memastikan keamanan infrastruktur dan aplikasi pengolahan informasi.
* Domain BAI (Build, Acquire, Implement)
  + **Enabler goal**: BAI06 Manage Changes
  + **Penjelasan**: BAI06 berfokus pada pengelolaan perubahan yang terjadi dalam lingkungan TI. Domain BAI, organisasi perlu untuk memahami dan mengeloal perubahan yang terkait dengan sistem, proses, dan infrastruktur TI. Keterkaitan tersebut dapat dijelaskan dengan melakukan indentifikasi dan penilaian perubahan, melakukan perencanaan, dan mengkoordinasikan terkait perubahan yang ada dengan pemangku kepentingan. Dengan implementasi *enabler goal*BAI06, diharapkan organisasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola perubahan TI yang ada didalam perusahaan.

3. **14** **Availability of reliable and useful information for decision making:**

* Domain APO (Align, Plan, Organize)
  + **Enabler Goal**: APO09 Manage Service Agreements
  + **Penjelasan**: *enabler goal* berkaitan dengan pengelolaan perjanjian layanan terkait TI. Dalam domain APO, organisasi perlu memiliki mekanisme yang efektif untuk mengatur, melaksanakna, dan memantau perjanjian layanan dengan pihak internal maupun eksternal. Keterkaitan *enabler goal* APO09 dengan domain APO yaitu pada perencanaan dan penyusunan perjanjian layanan, implementasi dan pelaksanaan perjajian layanan, serta pemantauan dan evaluasi layanan. Dengan mengimplementasikan *enabler goal* APO09, organisasi dapat memastikan bahwa perjanjian layanan terkait TI, dapat dikelola dengan baik, serta akan membentuk keselarasan antara kebutuhan bisnis dan layanan TI yang disediakan, meningkatkan transparasi, dan akuntabilitas pengaturan layanan TI.
  + **Enabler Goal**: APO13 Manage Security
  + **Penjelasan**:   Keterkaitan APO13 dengan domain APO yaitu APO13 dapat membantu organisasi untuk melakukan penilaian risiko keaman TI secara sistematis, memberikan panduan kepada organisasi untuk merencanakan dan menerapkan langkah-langkah keamanan yang sesuai dengan risiko yang teridentifikasi, serta melibatkan pemantauan berkelanjutan terhadap keamanan TI dan penanganan insiden keamanan yang terjadi. Dengan implementasi ini, organisasi dapat meningkatkan keamanan TI, melindungi informasi berharga, serta mengurangi risiko yang mungkin terjadi.
* Domain BAI (Build, Acquire, Implement)
  + **Enabler Goal**: BAI04 Manage Availability and Capacity
  + **Penjelasan**: *enabler goal*BAI04 berkaitan dengan domain BAI yang berfokus pada perencanaan, implementasi, pemantauan ketersediaan, da kapasista sistem layanan TI. Dengan implementasi BAI04, organisasi dapat memastikan ketersediaan dan kapasitas terkait kinerja TI untuk mencapai tujuan bisnis.
  + **Enabler goal**: BAI10 Manage Configuration
  + **Penjelasan**: kaitan antara BAI10 dengan domain BAI adalah *enabler goal* tersebut melibatkan konfigurasi TI dalam organisasi, melakukan kontrol perubahan dan versi lingkungan TI, serta audit konfigurasi terhadap keadaan lingkungan TI. Implementasi BAI10 dalam domain BAI ini dapat membantu organisasi dalam mengelola konfigurasi TI dengan baik, memastikan keandalan dan kesesuaian komponen TI, serta meningkatkan kontrol terhadap perubahan dan pemahaman tentang komponen TI yang digunakan.